



DAFTAR ISI

<u>HALAMAN SAMPUL</u>	i
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	ii
<u>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</u>	iii
<u>KATA PENGANTAR</u>	iv
<u>DAFTAR ISI</u>	vi
<u>DAFTAR TABEL</u>	viii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	ix
<u>ABSTRACT</u>	vii
<u>BAB I – PENDAHULUAN</u>	7
<u>A. Latar Belakang</u>	7
<u>B. Rumusan Masalah</u>	8
<u>C. Tujuan Penelitian</u>	8
<u>D. Manfaat Penelitian</u>	8
<u>E. Keaslian Penelitian</u>	9
<u>BAB II – TINJAUAN PUSTAKA</u>	12
<u>A. Anatomi Tiroid</u>	12
<u>B. Kanker Tiroid</u>	14
<u>1. Klasifikasi</u>	15
<u>2. Etiologi</u>	16
<u>3. Prognosis</u>	17
<u>B. Keterlibatan Kelenjar Getah Bening</u>	18
<u>C. Kekambuhan Lokoregional</u>	21
<u>BAB III – METODE PENELITIAN</u>	25
<u>A. Rancangan Penelitian</u>	25
<u>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</u>	25
<u>C. Populasi dan Sampel Penelitian</u>	25
<u>D. Kriteria Inklusi</u>	25



<u>E. Kriteria Eksklusi</u>	26
<u>F. Teknik Sampling</u>	26
<u>G. Variabel Penelitian</u>	26
<u>H. Definisi Operasional</u>	26
<u>I. Alur Penelitian</u>	27
<u>J. Analisis Data</u>	28
<u>K. Etika Penelitian</u>	28
<u>BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	41
A. <u>Hasil Penelitian</u>	41
1. <u>Karakteristik Penelitian</u>	41
2. <u>Analisis kurva Receiver Operating Characteristic (ROC) dan Area Under Curve (AUC) Untuk Menilai Batas Cut-Off LNR</u>	43
3. <u>Analisis Bivariat terhadap Kekambuhan Lokoregional</u>	45
4. <u>Analisis Multivariat terhadap Kekambuhan Lokoregional</u>	47
B. <u>Pembahasan</u>	47
C. <u>Keterbatasan Penelitian</u>	52
<u>BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN</u>	53
A. <u>Kesimpulan</u>	53
B. <u>Saran</u>	53
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	54
<u>LAMPIRAN</u>	62

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1. Keaslian Penelitian</u>	9
<u>Tabel 2. Klasifikasi histologis dari kanker tiroid dan insidensinya</u>	15
<u>Tabel 3. Klasifikasi TNM untuk Karsinoma Tiroid (AJCC Edisi 8)</u>	19
<u>Tabel 4. Stadium Klinis Karsinoma Tiroid Berdiferensiasi Baik</u>	20
<u>Tabel 5. Klasifikasi risiko berdasarkan ATA 2015</u>	22
<u>Tabel 6. Definisi Operasional</u>	30
<u>Tabel 7. Model (<i>Dummy</i>) Karakteristik Sampel</u>	35
<u>Tabel 8. Karakteristik Klinikopatologi</u>	41
<u>Tabel 9. Analisis Bivariat terhadap Resiko Kekambuhan Lokoregional</u>	45
<u>Tabel 10. Analisis Multivariat terhadap Resiko Kekambuhan Lokoregional</u>	47

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1. Kelenjar Tiroid dan struktur disekitarnya</u>	16
<u>Gambar 2. Drainase limfatik pada kelenjar tiroid</u>	18
<u>Gambar 3. Kompartemen sentral dan pembagian level limfonodi leher</u>	19
<u>Gambar 4. Pola histologi pada kanker tiroid</u>	21
<u>Gambar 5. Kerangka Teori</u>	23
<u>Gambar 6. Kerangka Konseptual</u>	31
<u>Gambar 7. Alur Penelitian</u>	38
<u>Gambar 8. Model (<i>Dummy</i>) analisis Kaplan-Meier</u>	40
<u>Gambar 9. Alur pengambilan data penelitian</u>	41
<u>Gambar 10. Kurva ROC yang dibuat berdasarkan keseluruhan limfonodi total</u> 46	
<u>Gambar 11. Kurva ROC yang dibuat berdasarkan tiga limfonodi total</u>	46
<u>Gambar 12. Kurva ROC yang dibuat berdasarkan lima limfonodi</u>	47
<u>Gambar 13. Kurva Kaplan-Meier terkait Kesintasan Bebas Penyakit Berdasarkan LNR</u>	49